PROFIL DIGITAL PRODUK UMKM DESA BUKIT LAYANG UNTUK PENINGKATAN OMSET DAN PANGSAPASAR

Adi Indra Saputra[a], William Fauzhi Gunzhales, Ramadhon, Fauzan Azmi Kamalurrizqi, Azzahra Maharani Putri, Zakia Aufa Fitria, Andriano, Steven Foe Fan Tizy, dan Ghiri Basuki Putra

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

[a)] *email : adiindrasaputra11@gmail.com*

ABSTRAK

UMKM Desa Bukit Layang Bangka mempunyai produk yg sudah terkenal dan beragam seperti abon lele, keripik tempe, permen pepaya dll yg mempunyai potensi untuk menjadi produk UMKM unggulan. Hanyaproduk UMKM tersebut harus diperkenalkan secara luas dengan menggunakan website sehingga bisadiakses via internet. Dengan website khusus ini, diharapkan memudahkan dalam pengenalan produkUMKM Bukit Layang Bangka serta untuk memasarkan produk tersebut secara online. Pengabdian inimempunyai tujuan utama yaitu pembangunan website untuk pengenalan produk UMKM Bukit Layang Bangka serta memberikan sosialisasi tentang pentingnya website ini kepada pelaku UMKM Desa BukitLayang Bangka. Industri perekonomian di Indonesia sangat beragam dari yang berukuran kecil, sedangmaupun besar.Salah satunya dalam industri tersebut ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melihat potensi UMKM yang ada di Desa Bukit Layang Bangka yang sangat besar dengan produk yang beragam maka menjadi fokus kegiatan bina desa ini. Adanya kesulitan UMKM di masa pandemic covid19 ini dalam promosi serta pemasaran maka program ini untuk membantu dalam melakukan pemasarandan promosi serta mempeluas jangkauan pemasaran produk UMKM yang ada. Untuk website promosi produk UMKM juga akan di publis dengan ide yang menarik sehingga membuat orang merasa tertarikdengan produk UMKM Bukit Layang.

Kata Kunci: *UMKM, Website, Pemasaran, Bukit Layang.*

PENDAHULUAN

Industri perekonomian di Indonesia sangat beragam dari yang berukuran kecil, sedang maupun besar. Salah satunya dalam industri tersebut ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi Negara Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di indonesia, peranan UMKM di indonesia sangat besar, karena di dalam UMKM sangat membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak sehingga usaha ini bisa menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Lestari et.al., 2018). Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunnan nasional, UMKM juga di pandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksible dalam menyesuaikan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadii, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian di Indonesia (Ariono dan Sugiyanto, 2018).

Jumlah UMKM yang terdata di Indonesia berdasarkan pada perhitungan 2017 untuk jenis usaha mikro sebanyak 62.106.900 unit, usaha kecil sebanyak 757.090 unit, dan usaha menengah sebanyak 58.672 unit. Mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan jumlah jenis usaha kecil sebanyak 63.350.222 unit, usaha kecil sebanyak 783.132 unit, dan untuk usaha menengah sebanyak 60.702 unit.

Desa Bukit Layang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mempunyai UMKM dengan produk yang cukup banyak sehingga dapat dijadikan lokasi untuk program Wira Desa ini. Desa Bukit Layang mempunyai 7 Dusun, yaitu : Dusun 01 ada 3 RT, Dusun 02 ada 3 RT, Dusun 03 ada 2 RT, Dusun 04 ada 2 RT, Dusun 05 (Dusun Air Layang) ada 2 RT, Dusun 06 (Disebut Sidomulyo) ada 2 RT dan Dusun 07 (Cungko) ada 2 RT. Jumlah seluruh ada 16 RT. Luas wilayah Desa Bukit Layang 25.270 Ha. Terdiri atas 3.718 jiwa, dengan jumlah keluarga 1.076 KK. Laki-laki 1.904 jiwa dan perempuan 1.814 jiwa.

Melihat potensi UMKM yang ada di Desa Bukit Layang dan adanya kesulitan UMKM di masa pandemic corvid 19 ini maka program ini untuk membantu dalam melakukan pemasaran dan promosi serta mempeluas jangkauan pemasaran produk UMKM yang ada serta juga membangun sebuah sistem yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha mereka terutama di masa pandemic corvid 19 dan era revolusi industry 4.0. Sistem yang dibangun khusus ditujukan UMKM yang ada di Desa Bukit Layang yang memberikan bantuan dan dukungan bagi pengembangan UMKM saat ini adalah sebuah sistem informasi berbasis website sehingga memudahkan dalam pemasaran dan konsultasi bagi pelaku UMKM.

Saat ini belum ada sebuah sistem informasi yang dapat digunakan UMKM untuk berkonsultasi secara online dan langsung mendapatkan solusi atas permasalahan mereka sehingga UMKM sering

mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka baik untuk keuangan, pemasaran dan lainnya.

Sistem yang dibangun berupa Profil Digital UMKM Desa Bukit Layang Berbasis Website Untuk Mendukung Pemasaran (PRODIS WEB). Sistem ini dapat memberikan layanan bagi UMKM untuk berdiskusi mengenai promosi dan pemasaran produk di dalam sistem profil ini dengan memberikan dashboard khusus UMKM di Desa Bukit layang.

PRODIS WEB menjadi pusat data UMKM yang ada di Desa Bukit Layang sehingga memudahkan pemerintah desa dan Kabupaten Bangka dalam memberikan bantuan dan masukan untuk pengembangan UMKM ke depan.

PRODIS WEB dibangun dengan PHP dan MySQL serta berbasis website sehingga bisa diakses menggunakan Internet secara online kapan saja dan dimana saja selama terhubung ke Internet. Hal ini ditujukan untuk memudahkan UMKM dalam proses konsultasi dan meningkatkan pengetahuan UMKM di bidang teknologi Informasi serta daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan global dan era revolsi industry 4.0.

PRODIS WEB juga membantu mempromosikan produk produk UMKM yang telah bergabung sehingga dapat membantu produk produk UMKM di PRODIS WEB menjadi terkenal dan diharapkan dapat meningkatkan omset UMKM tersebut.

METODE PELAKSANAAN

1. Analisis Pembangunan Sistem

Proses pembangunan sistem dianalisis sesuai tahap perencanan untuk melihat bagaimana ketika sistem dijalankan nantinya. Hasil analisis ini untuk melihat dan sebagi gambaran kelebihan dan kekurangan sistem, fungsi sistem, hingga pembaharuan yang dapat diterapkan.

Analisa sistem adalah tahap di mana dilakukan beberapa aktivitas berikut:

a) Melakukan studi literatur untuk mengetahui permasalahan pada UMKM yang dapat dibantu dan dimudahkan oleh sistem yang dibangun.
b) Pemilihan model yang tepat untuk sistem yang dibangun oleh tim.
c) Melakukan analisa kebutuhan mulai dari perangkat lunak dengan menggunaka PhP dan MySQL dan data data yang diperlukan seperti data UMKM, produk UMKM serta membuat prosedur penggunaan sistem.

2. Kegiatan Pelatihan UMKM di Desa Bukit Layang

Adapun kendala yang dihadapi KUB Panca Jaya adalah

1) Pemasaran masih dalam skala kecil
2) Akses pasar yang jauh
3) Pembinaan tentang cara penjualan yangefektif

Dari kendala atau permasalah UMKM KUB Panca Jaya kami mengusulkan Kegiatan Pelatihan UMKM di Desa Bukit Layang untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di UMKM KUB Panca Jaya.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan UMKM kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metodeparsitipatif, penyuluhan, pendampingan dan pelatihan di Bukit Layang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan satu Mitra, yaitu Kelompok UMKM "KUB PANCA JAYA" yang lokasinya berada di Desa Bukit Layang dikarenakan UMKM "KUB PANCA JAYA" ini terdapat suatu permasalahan yang dihadapi salah satunya, yaitu berkaitan dengan masalah tata cara penjualan yang efektif baik dari segi offline maupun online sehingga masih harus mengharapkan pendampingan serta pembinaan. Dengan itu kami ingin melaksanakan kegiatan pelatihan UMKM di Desa Bukit Layang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa hasil yang didapat selama pelaksaan kegiatan ini pertama adalah pembuatan website UMKM, dengan adanya website UMKM penduduk bisa dengan mudah memasarkan produk-produk UMKM secara online yang khususnya tertuju pada masyarakan atau konsumen diluar desa Bukit Layang dan hingga sampai saat ini website tersebut masih berjalan dengan lancar. Kedua yaitu pelatihan UMKM mengenai situs PRODIS WEB, dengan adanya pelatihan yang kami laksanakan, masyarakat desa tersebut kini bisa mempergunakan situs PRODIS WEB tersebut tanpa adanya perantara dalam promosi produk UMKM yang telah mereka hasilkan.

Gambar 1. Pelaksanaan di hari pertama

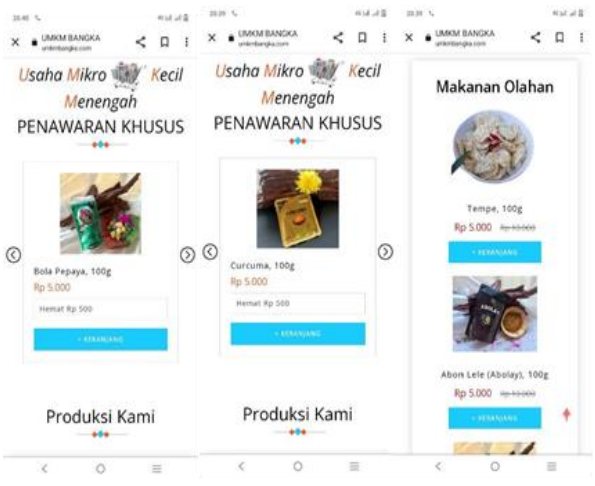

(a)

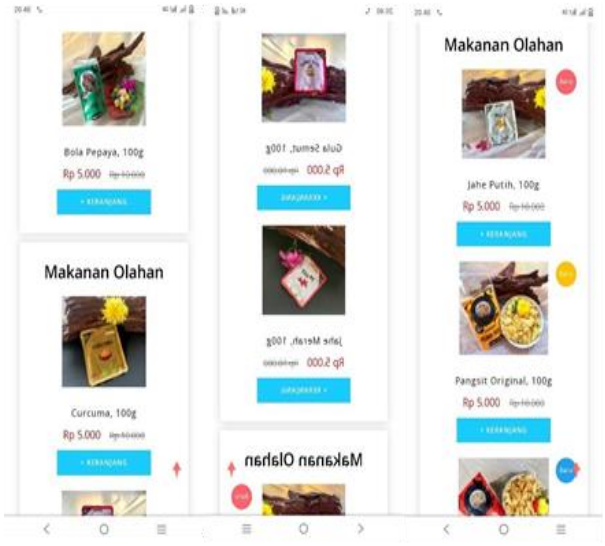

(b)

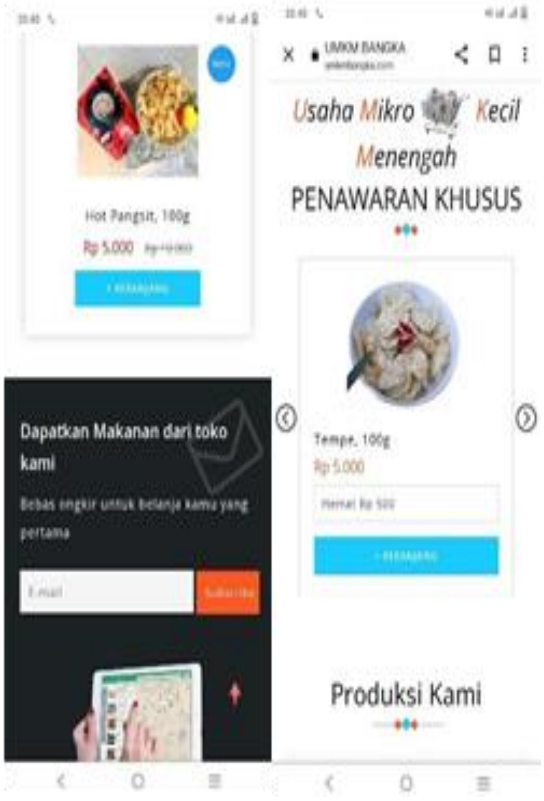

(c)

Gambar 2. Profil Digital UMKM KUB Panca Jaya

KESIMPULAN

Melalui hasil pelaksanaan program Bina Desa Ormawa 2021 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Membangun website UMKM membutuhkan domain serta memerlukan data – data yang menunjang untuk ditampilkan dalam situs web dengan nama PRODIS WEB. Dengan adanya PRODIS WEB ini diperoleh informasi digital produk UMKM serta dapat melakukan pemasaran dan penjualan digital yang dapat dengan mudah disebarluaskan.
2. Pelatihan UMKM mengenai situs PRODIS WEB kepada masyarakat Desa Bukit Layang dilakukan untuk mengenalkan adanya sistem informasi yang menyediakan layanan jual – beli bagi konsumen.
3. Adanya bantuan dari pemasaran secara online melalui sistem informasi yang dibuat dapat menambah konsumen dari luar Desa Bukit Layang sehingga dapat menambah penghasilan bagi pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Himpunan Mahasiswa Elektro mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung atas dukungan yang dilakukan guna meningkatkan kualitas penerbitan Himpunan Mahasiswa Elektro: Jurnal sistem informasi pemasaran produk umkm desa bukit layang untuk peningkatan omset dan pangsa pasar, Juli 2022. Semoga dukungan ini bermanfaat untuk meningkatkan omset pangsa pasar produk UMKM

REFERENSI

Data Profil UMKM Kelompok Usaha Bersama Panca Jaya di Desa Bukit Layang, Kecamatan Bakam , Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Makalah Fakultas Hukum dan Ham (2019) . Desa Bukit Layang Kecamatan Bakam Kabupaten

Aprilia Dian Evasari, Yudo Bismo Utomo, Diana Ambarwati. 2019. Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (2), 75-84

Sharen Kangean, Farid Rusdi. 2020. Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Persaingan E-Commerce di Indonesia. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Prologia EISSN 2598 – 0777. Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, Hal 280 – 287

Yuli Rahmini Suci. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6. No. 1, Januari 2017

Ogi Sigit Pornawan (2020). Manfaat Sertifikat Halal MUI Bagi Bisnis